

## ANALISIS PERBANDINGAN LINTAS BUDAYA PADA BUKU *NIHONGO KIRAKIRA 2*

D. M. Dwitawati<sup>1</sup>, I. W. Sadyana<sup>2</sup>, N. N. Suartini<sup>2</sup>

<sup>123</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: [desak.made.dwitawati@undiksha.ac.id](mailto:desak.made.dwitawati@undiksha.ac.id)  
[wayan.sadyana@undiksha.ac.id](mailto:wayan.sadyana@undiksha.ac.id) [nnsuartini@undiksha.ac.id](mailto:nnsuartini@undiksha.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek dan model perbandingan lintas budaya pada buku teks. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian berupa buku teks bahasa Jepang tingkat SMA yaitu buku *Nihongo Kirakira 2* terbitan dari *The Japan Foundation*. Objek penelitiannya adalah konsep perbandingan lintas budaya dalam buku *Nihongo Kirakira 2*. Data dikumpulkan melalui metode pustaka dengan instrumen penelitian berupa kartu data. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 12 bab dengan 12 materi budaya. Budaya dipaparkan dalam bentuk lembar kerja siswa. Aspek budaya yang diperkenalkan yaitu budaya yang berkaitan dengan sistem kemasyarakatan, struktur kebahasaan, sekolah, pekerjaan, kedisiplinan manajemen waktu, kemahiran, teknologi, properti dan alam. Budaya yang dipaparkan lebih banyak mengenalkan budaya terkait aspek sistem kemasyarakatan. Model perbandingan lintas budaya yang dipaparkan yaitu *active construction*, *making connections*, *responsibility*.

Kata kunci : budaya, buku *Nihongo Kira kira 2*, perbandingan lintas budaya

### 要旨

本研究の目的は、日本語教科書における異文化比較の角度と模型を説明する。研究の対象は日本語の国際交流基金によって出版された日本語キラキラ2である。研究の対象は日本語キラキラ2の教科書にある異文化比較の角度と模型である。データ収集はデータカードである。また、本研究は定性的で記述的という研究方法を利用する。結果は(1)紹介された文化の角度は、社会システムと言語の構造と学校と仕事と趣味と時間を正確に守る習慣と技術と天然である。日本語キラキラ2の教科書にある社会システムの文化活動をもっと紹介された。(2)紹介された模型は、*Active construction* と *Making connection* と *Responsibility* である。

キーワード: 文化、日本語キラキラ2、異文化比較

### PENDAHULUAN

Di Indonesia, salah satu bahasa asing yang sangat diminati adalah bahasa Jepang. Ketika mempelajari bahasa asing secara otomatis akan mempelajari budaya dari bahasa asing tersebut. Mempelajari bahasa dan bahasa asing dapat dilakukan dengan cara membandingkan budaya bahasa target dengan bahasa sumber. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pelajar bahasa Jepang, diperlukan adanya bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Bahan ajar yang dimaksud adalah berupa buku teks. Buku teks dapat memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Darwis (dalam Wulandari, 2018) mengatakan bahwa buku pelajaran penting bagi pengembangan efektifitas pembelajaran, bergantung pada cara memilih maupun menggunakan buku pelajaran.

Analisis bahan ajar merupakan penelaahan terhadap buku pelajaran dari sisi materi yang disajikan. Dahidi (2008:) menjelaskan bahwa penelaahan buku ajar bahasa Jepang dapat dilakukan dengan tiga kajian, yaitu menelaah materi bahasa Jepang yang terdapat pada salah satu buku teks/buku ajarnya; menelaah buku teks dengan membandingkan-bandingkan antara buku teks yang satu dengan buku teks yang lain; dan menelaah buku teks berdasarkan sejarah perkembangannya. Penelaahan pada salah satu buku teks terdiri kajian terhadap format struktur buku, kajian satuan materi yang terkandung, dan kajian buku teks yang dikaitkan dengan proses belajar mengajarnya

Di Indonesia buku teks yang sesuai untuk kurikulum saai ini untuk digunakan di SMA/SMK/MA adalah buku *Nihongo Kirakira 2*. Buku ini di susun oleh Lusiana, dkk (2017) dan diterbitkan oleh penerbit Erlangga. Buku ini disusun bagi siswa peminatan bahasa, materi buku disesuaikan dengan silabus yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013 revisi 2016. Materi buku *Nihongo Kirakira 2* terdiri dari 12 bab, dengan waktu sebanyak 12 jam pelajaran untuk menyelesaikan setiap bab, sesuai waktu minimal yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keunggulan lain dari buku ini adalah setiap bab dari buku ini disusun dalam bentuk seperti modul, sehingga dapat juga digunakan untuk muatan lokal atau kegiatan ekstrakurikuler. Level bahasa Jepang pada *Nihongo Kirakira* adalah level A1, yaitu mampu berkomunikasi sederhana dengan bantuan gambar, foto, bahasa tubuh dan sebagainya. Selain buku teks untuk siswa, buku ini juga dilengkapi dengan buku pegangan guru, data audio dan media berbentuk *power point* yang dapat diunduh di website penerbit.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ilmiah yang akan dilakukan hendaknya menyusun suatu langkah-langkah pelaksanaannya melalui rancangan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dalam pembahasan ini mencakup enam subbab. (1) Pendekatan dan Jenis Penelitian. (2) Subjek dan Objek Penelitian . (3) Sumber Data. (4) Metode Pengumpulan Data. (5) Metode dan Teknik Analisis Data. (6) Pengecekan Keabsahan Data.

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.**

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, teks dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemiki manusia secara individu maupun kelompok. Data dihimpun dengan cara pengamatan yang seksama mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai dengan catatan-catatan dan hasil analisis dokumen. Model pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai aspek dan model perbandingan lintas budaya pada buku teks bahasa Jepang yang sedang digunakan di tingkat SMA/SMK/MA sederajat yaitu buku teks *Nihongo Kira-kira 2*. Penelitian ini merupakan penelitian kebudayaan. Penelitian kebudayaan merupakan suatu usaha usaha memahami fakta yang keberadaanya diwakili oleh sesuatu yang lain dan dilakukan secara rasional empiris. Dalam penelitian kebudayaan, harus dilakukan proses berfikir secara reflektif untuk melakukan penggambaran ulang berdasarkan kenyataan langsung yang bisa diindrakan, sehingga perlu adanya penafsiran yang mendalam. Fokus penelitian ini yaitu pada aspek perbandingan lintas budaya yang dipaparkan secara sistematis berdasarkan urutan penyajian materi pada setiap bab buku.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah sebuah buku teks bahasa Jepang sebagai pedoman bahasa ajar yang digunakan di dalam pembelajaran bahasa asing yang sesuai untuk

kurikulum 2013 untuk digunakan di SMA/SMK/MA sederajat. Budaya yang ada pada buku ini dianalisis berdasarkan materi yang dipelajari sebelumnya kemudian dianalisis menggunakan teori yang berhubungan dengan komunikasi lintas budaya.

Objek dari penelitian ini adalah analisis mengenai perbandingan komunikasi lintas budaya pada buku teks *Nihongo Kira-kira 2* untuk kelas 11 berfokus pada topik pembahasan budayanya saja yang berkaitan dengan teori komunikasi lintas budaya.

### **3. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan adalah bersumber langsung dari buku teks *Nihongo Kirakira 2* pada topik *bunka* di setiap babnya. Terdapat dua belas bab pada buku teks *Nihongo Kirakira 2*, yang mana terdapat dua belas kebudayaan Jepang dan Indonesia yang akan dianalisis bagaimana perbandingannya. Sumber data lainnya juga didapat dari buku dan penelitian terkait.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data sebagai penunjang penulisan skripsi ini, digunakan metode studi pustaka untuk mencari informasi yang mendalam tentang analisis perbandingan budaya. Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

### **5. Metode dan Teknik Analisis Data**

Penelitian mengacu pada langkah analisis data. Setelah data dikumpulkan dan diklasifikasikan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini berupa data kualitatif yaitu yang diperoleh dari hasil telaah buku teks. Data yang terkumpul perlu dilakukan pengolahan data atau disebut dengan menganalisis data. Analisis data adalah suatu proses pengolahan dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendukung berbagai informasi sesuai dengan fungsi sehingga memiliki makna.

Berdasarkan hasil analisis data, data yang berhasil terkumpul berupa kata-kata atau kutipan dari subjek penelitian. Data tersebut bersifat data kualitatif karena tidak dapat diukur dengan prosedur statistika. Metode dan teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri yaitu untuk mengetahui perbandingan budaya antara budaya Indonesia dan budaya Jepang pada buku teks *Nihongo Kirakira 2*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 3 langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **6. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh sehingga sesuai dengan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. "Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda" Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber buku maupun karya ilmiah yang digunakan sebagai referensi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sama seperti kesimpulan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini didapat 12 data berupa materi budaya yang dipaparkan pada buku teks *Nihongo Kira-kira 2*. Berdasarkan data tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan budaya pada buku teks *Nihongo Kira-kira 2* terdapat alur pembelajaran *Mite kan`gaemashou* yang terletak pada awal setiap bab materi. Pada alur ini siswa disajikan ilustrasi foto dalam menampilkan budaya pada setiap bab materi sebagai pengetahuan dasar. Dalam bahasa Jepang disebut “*donyuu*”. Pengenalan budaya Jepang juga terdapat pada bagian akhir bab materi yang tersusun secara sistematis. Budaya lembar kerja siswa berupa proyek serta terdapat informasi yang disajikan dilengkapi dengan ilustrasi foto maupun gambar untuk menunjukkan perbandingan lintas budaya Jepang dan Indonesia.

### A. Aspek Budaya yang Dipaparkan pada Buku Teks *Nihongo Kira-kira 2*

Setelah melalui analisis mengenai struktur buku secara mendalam, maka dapat digambarkan bahwa terdapat 12 materi budaya yang dipaparkan pada buku teks *Nihongo Kira-kira 2*. Pemaparan budaya-budaya tersebut dapat dikategorikan menjadi beberapa aspek budaya yaitu sebagai berikut.

1. Aspek yang terkait dengan sistem kemasyarakatan adalah Geografis dan Demografis, Pembagian tugas pekerjaan rumah, Rumah Tradisional, Makan Pagi, dan Pakaian tradisional.
2. Budaya yang terkait dengan struktur kebahasaan adalah, bunyi hewan.
3. Budaya yang terkait dengan teknologi adalah sarana transportasi siswa SMP dan SMA.
4. Budaya yang terkait dengan sekolah adalah sufiks numeratif.
5. Budaya yang terkait dengan pekerjaan adalah yang ingin dilakukan setelah lulus pendidikan.
6. Budaya yang terkait dengan kedisiplinan adalah manajemen waktu.
7. Budaya yang terkait dengan kemahiran adalah hobi unik
8. Budaya yang terkait dengan properti dan alam adalah situs warisan dunia.

### B. Model Perbandingan Lintas Budaya

Keseluruhan pemaparan budaya yang disajikan pada buku teks *Nihongo Kira-kira 2* memperlihatkan bahwa buku ini tidak hanya semata-mata menyampaikan informasi mengenai budaya Jepang sebagai bahasa target saja, namun juga memaparkan informasi yang menstimulus siswa untuk melakukan perbandingan budaya Indonesia. Hal tersebut tampak dari lembar kerja yang disediakan pada bagian pemaparan budaya di setiap babnya. Pemaparan budaya pada buku teks *Nihongo Kira-kira 2* merupakan bagian dari materi pelajaran karena temanya yang sesuai dengan materi sebelumnya sehingga budaya Jepang tersebut wajib dipelajari dan dipahami.

Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan, yaitu teori aktivitas budaya yang dikemukakan oleh Liddicoat (2003), pemaparan budaya pada buku teks *Nihongo Kira-kira 2* masuk ke dalam model *active contraction*. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemberian lembar kerja siswa pada setiap bab budaya dan juga budaya yang dipaparkan dapat dibandingkan.

Pemaparan budaya pada buku teks *Nihongo Kira-kira 2* juga sesuai dengan prinsip budaya yang lain yaitu model *making connections*. Hal ini terlihat pada seluruh bab materi yang menekankan kemampuan untuk melihat keterkaitan dengan budayanya sendiri, dalam hal ini budaya Indonesia dikaitkan ke dalam budaya Jepang sehingga dicari persamaan dan perbedaan dari budaya yang ada.

Pemaparan materi budaya pada buku teks *Nihongo Kira-kira 2* juga sesuai dengan model *responsibility*. Hal ini dapat terlihat pada pemaparan budaya pada buku ini tidak hanya tampak pada akhir bab materi saja, namun tampak juga di awal setiap bab materi baru. Pada alur *Donyuu*, buku ini menggunakan alur pembelajaran berupa *Mite kan`gaemashou* yaitu alur pembelajaran untuk mengarahkan perhatian siswa pada topik yang akan di bahas di halaman selanjutnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis perbandingan lintas budaya pada buku teks *Nihongo Kira-kira 2* dapat ditarik kesimpulan bahwa pengenalan budaya pada buku ini di paparkan pada tahap *Donyuu* melalui alur pembelajaran *Mite kan`gaemashou* yang terletak di awal setiap bab pada buku ini. Pemaparan budaya pada buku ini lebih banyak menggunakan ilustrasi foto dan gambar dalam bentuk lembar kerja siswa.

Pengenalan budaya pada bab ini dikategorikan masuk kedalam delapan aspek budaya yaitu budaya yang berkaitan dengan sistem kemasyarakatan, struktur kebahasaan, sekolah, pekerjaan, kedisiplinan manajemen waktu, kemahiran, teknologi, properti dan alam. Budaya yang dipaparkan lebih banyak mengenalkan budaya terkait aspek sistem kemasyarakatan. Jadi budaya yang diperkenalkan dapat dibandingkan dengan situasi, tradisi, dan adat yang terdapat di masyarakat. Pemaparan budaya pada buku teks ini sesuai dengan teori model perbandingan lintas budaya yang dikemukakan oleh Liddicot (2003) karena beberapa budaya budaya yang ditampilkan dan dibandingkan. Pemaparan budaya pada buku ini juga diintegrasikan kedalam empat keterampilan berbahasa dengan cara meminta siswa untuk menuliskan perbandingan lintas budaya pada lembar kerja siswa yang tersedia.

## SARAN

Pertama, bagi pembelajar bahasa asing diharapkan dapat melakukan perbandingan lintas budaya untuk lebih dapat memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu, siswa juga disarankan untuk sadar dalam mempelajari bahasa dan budaya asing sebagai motivasi dan modal dalam kehidupan pada era globalisasi.

Kedua, bagi guru diharapkan untuk memilih dan menggunakan bahasa ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan mencapai kompetensi yang diinginkan.

Ketiga, untuk peneliti lain disarankan untuk mengembangkan objek penelitian mengenai komunikasi lintas budaya pada sebuah buku teks bahasa Jepang lainnya agar dapat menambah wawasan mengenai bahasa dan budaya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dahidi, Ahmad. 2008. "*Ihawal Analisis Buku Ajar*" Makalah disampaikan dalam Kegiatan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru. Bandung 20-18 November 2008.
- Lusiana, Evi., dkk. 2017. *にほんご\*キラキラ Nihongo \* Kirakira Bahasa Jepang Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlanga.
- Liddicoat, A.J. 2003. *Intercultural Language teaching. International Journal*. The New ealand, vol 10 (hlm 17-23).
- Wulandari, Rakhmania dan Saragih, Febi Ariani. 2018. *Analisis Buku Ajar Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang A1 Ditinjau Dari Ranah Kognitif Taksonomi Bloom*. Malang: Department of Japanese Language Education, Universitas Brawijaya.